

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia terdapat pembelajaran bahasa asing baik di sekolah maupun perguruan tinggi dan bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang dapat di pelajari. Dalam mempelajari bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang harus diperhatikan dan dikuasai, yakni keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*) dan keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*) yang merupakan keterampilan berbahasa bersifat reseptif, serta keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) yang merupakan keterampilan berbahasa bersifat produktif.

Penggunaan buku ajar memegang peranan yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, buku ajar juga dapat menjadi pedoman terhadap tingkat kompetensi dan keterampilan yang harus dikuasai pembelajar dalam memahami suatu materi yang di ajarkan.

Dewasa ini berbagai buku ajar bahasa Jerman sudah banyak beredar dan digunakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Adapun beberapa buku ajar yang beredar di Indonesia yaitu *Kontakte Deutsch*, *Deutsch ist Einfach*, *Jung*, *Themen Neu*, *Aspekte*, *Studio d*, dsb. Buku ajar *Studio d* merupakan buku ajar yang peneliti pergunakan di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman UPI. Buku tersebut dipergunakan sejak tahun 2009 sebagai buku ajar pengganti *Themen Neu*.

Seiring perkembangan di berbagai bidang, pada tahun 2017 Ernst Klett Sprachen GmbH Stuttgart menerbitkan sebuah buku ajar baru yang lebih inovatif dan lebih menarik untuk pembelajar bahasa Jerman. Buku ajar tersebut yaitu *Netzwerk A1*. Buku *Netzwerk A1* ditulis oleh Stefanie Dengler, Paul Rusch, Helen Schmitz dan Tanja Sieber. Buku ini terdiri dari *Kurs-* dan *Arbeitsbuch* serta dilengkapi dengan *DVD-ROM* yang berisi *Audio-* dan *Videodateien*, *Grammatikübersicht*,

Lernwortschatz dan *Alphabetische Wortliste*. Buku ajar *Netzwerk A1* sudah dipergunakan di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman UPI pada bulan september 2017 sebagai pengganti buku ajar *Studio d.*

Kualitas isi sebuah buku ajar berperan sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan sebuah proses untuk menilai bagaimana kualitas awal buku ajar yang dinamai analisis buku ajar. Berdasarkan *Stockholmer Kriterienkatalog* menurut Krumm (dalam Zeuner yang tersedia dalam jimcontent.com) ada beberapa aspek dalam menganalisis buku ajar, yaitu; *Aufbau des Lehrwerks*, ‘Susunan Bahan Ajar’, *Layout*, ‘Tampilan’, *Übereinstimmung mit dem Lehrplan*, ‘Kesesuaian dengan Rencana Pembelajaran’, *Inhalte-Landeskunde*, ‘Isi Muatan Kenegaraan’, *Sprache*, ‘Bahasa’, *Grammatik*, ‘Tata Bahasa’, *Übungen*, ‘Latihan-Latihan’, *und Die Perspektive der Schüler*, ‘Perspektif siswa’.

Berdasarkan kutipan di atas salah satu aspek yang harus di analisis dalam buku ajar adalah latihan-latihan atau dalam bahasa Jerman *Übungen*. Selain *Übungen*, terdapat istilah lain dalam bahasa jerman yang bermakna hampir sama dengan latihan yaitu *Aufgaben*. Latihan merupakan bentuk evaluasi yang bertujuan untuk mengukur kemampuan pembelajar dalam memahami materi. Selain itu latihan-latihan dalam buku ajar dapat memudahkan pembelajar dalam memahami suatu materi.

Dari hasil pengamatan peneliti, buku ajar *Netzwerk A1* memberikan penyajian latihan yang berbeda dari buku ajar lainnya khususnya pada latihan keterampilan menyimak. Jika biasanya dalam suatu buku ajar latihan menyimak hanya menggunakan media audio saja, dalam buku ajar *Netzwerk A1* ini memfasilitasi pembelajar dengan media audio visual berupa potongan-potongan film pada setiap akhir babnya untuk menjawab latihan-latihan menyimak. Berikut merupakan contoh latihan dan potongan film yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk A1*:



Latihan Menyimak Gambar 1.1

Contoh Bentuk Latihan Menyimak *einzelne Information aufschreiben*

Gambar 1.2

Potongan Film untuk Menjawab

Gambar 1.1 menunjukkan contoh latihan menyimak (*Hörfertigkeit*) dalam bentuk *einzelne Informationen (Namen, Ort, Zahlen usw) aufschreiben*, Menuliskan sebuah informasi yang berkaitan dengan nama, tempat dan angka-angka'. Pembelajar diminta menyimak dan mengamati potongan film seperti pada gambar 1.2, agar dapat menjawab latihan menyimak yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk A1*. Pada

contoh latihan tersebut jenis teks yang diperdengarkan adalah *Dialog (privatgespräch)* dan untuk dapat menngerjakan latihan tersebut pembelajar diharuskan menggunakan strategi menyimak secara selektif.

Melalui latihan-latihan tersebut, pembelajar diharapkan mampu memahami materi yang akan dan telah dipelajari serta menguji kemampuannya sendiri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis latihan menyimak yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk A1*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan di atas, muncul keinginan dari peneliti untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut dengan judul penelitian “**ANALISIS LATIHAN MENYIMAK DALAM BUKU AJAR NETZWERK A1**”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanabentuk latihan menyimak yang terdapat dalam buku ajar bahasa Jerman *Netzwerk A1 - Kursbuch*?
2. Jenis teks menyimak (*Hörtexte*) apa saja yang diperdengarkan dalam buku ajar bahasa Jerman *Netzwerk A1 - Kursbuch*?
3. Strategi menyimak apa yang terdapat dalam latihan-latihan menyimak dan yang paling sering digunakan dalam buku ajar bahasa Jerman *Netzwerk A1 - Kursbuch*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk latihan menyimak yang terdapat dalam buku ajar bahasa Jerman *Netzwerk A1 - Kursbuch*.
2. Mendeskripsikan jenis teks menyimak (*Hörtexte*) yang diperdengarkan dalam buku ajar *Netzwerk A1 - Kursbuch*.

3. Mendeskripsikan strategi menyimak (*Hörstile*) yang terdapat dalam latihan-latihan menyimak dan yang paling sering digunakan dalam buku ajar *Netzwerk A1 - Kursbuch*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca, baik yang bersifat teoretis maupun yang bersifat praktis. Manfaat penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pembaca untuk menambah wawasan pengetahuan dan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang latihan menyimak dalam buku ajar bahasa Jerman.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi:

- a. Penulis dapat mengetahui dan memahami jenis teks menyimak dan bentuk-bentuk latihan menyimak yang terdapat dalam buku ajar bahasa Jerman *Netzwerk A1 - Kursbuch*.
- b. Pembelajar bahasa Jerman diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jerman dalam mengenal dan memahami jenis teks menyimak dan bentuk-bentuk latihan menyimak yang terdapat dalam buku ajar bahasa Jerman *Netzwerk A1 - Kursbuch*.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengkaji aspek lain dari buku ajar *Netzwerk A1 - Kursbuch*, sehingga informasi mengenai buku ini akan semakin lengkap.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan, bagian bab ini menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

Melganes Robiul Awal, 2013

ANALISIS LATIHAN MENYIMAK DALAM BUKU AJAR NETZWERK A1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab II Kajian Pustaka, bagian bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian analisis latihan-latihan dalam buku ajar bahasa Jerman..

Bab III Metode Penelitian, bagian bab ini menjelaskan desain penelitian, partisipan dan tempat peneltian, pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, bagian bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, bagian bab ini menjelaskan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian, serta memberikan rekomendasi pada pihak yang terkait.